

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Artikel Jurnalatas nama Irmawarni NIM: 1730304015, judul "HUBUNGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU PENELUSURAN INFORMASI ILMIAH DI INTERNET OLEH MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM DI IAIN BATUSANGKAR" memandang bahwa Artikel Jurnal yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

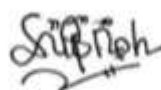
Batusangkar, Februari 2022

**Pembimbing I**



Syafrinal S., S.Ag., SS., M.Kom.  
NIP. 197308082001121001

**Pembimbing II**



Sri Wahyuni, M.I.P.  
NIP. 199007192019032012



## Hubungan Literasi Digital Terhadap Perilaku Penelusuran Informasi Ilmiah di Internet oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar

<p><b>Irmawarni *)</b>          Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia          Email: <a href="mailto:irmawarni999@gmail.com">irmawarni999@gmail.com</a></p> <p><b>Syafrinal S. *)</b>          Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia          Email: <a href="mailto:syafrinal@iainbatusangkar.ac.id">syafrinal@iainbatusangkar.ac.id</a></p> <p><b>Sri Wahyuni *)</b>          Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia          Email: <a href="mailto:sriwahyuni@iainbatusangkar.ac.id">sriwahyuni@iainbatusangkar.ac.id</a></p>	<p><b>Abstrak :</b> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara literasi digital terhadap perilaku penelusuran informasi ilmiah di internet oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel penelitian ini yaitu: variabel bebas literasi digital (X) dan variabel terikat perilaku penelusuran informasi (Y) dengan menggunakan <i>Teknik Simple Random Sampling</i> dengan jumlah 125 mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Hasil pengujian analisis deskriptif menggunakan rumus <i>Mean</i> dan <i>Grand Mean</i> diperoleh hasil dari literasi digital dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,23. Sedangkan perilaku penelusuran informasi dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,21. Berdasarkan uji korelasi <i>product moment</i>, koefisien korelasi antara variabel literasi digital (X) dan perilaku penelusuran informasi (Y) diperoleh sebesar 0,824 pada interval koefisien antara 0,80-1,000 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, dengan arah pengaruh positif karena nilai r menunjukkan angka positif. Selanjutnya berdasarkan hasil uji regresi sederhana untuk variabel X dan variabel Y diperoleh persamaan <math>Y = 18,010 + 1,438X</math> dan <i>RSquare</i> sebesar 0,68 berarti bahwa hubungan literasi digital terhadap perilaku penelusuran informasi sebesar 68%. Sedangkan faktor lain diluar penelitian ini sebesar 32%. Jadi disimpulkan terdapat hubungan literasi digital terhadap perilaku penelusuran informasi ilmiah di internet oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar.</p> <p><b>Kata Kunci :</b> Literasi Digital, Perilaku Penelusuran Informasi, Perpustakaan</p> <p><b>Abstract :</b> <i>The purpose of this study is to determine the relationship between digital literacy and the behavior of searching for scientific information on the internet by students of Islamic Library and Information Sciences (IAIN) Batusangkar. This study uses quantitative research methods. The variables used in this study are independent variable digital literacy (X) and dependent variable information retrieval behavior (Y). A total sample size of 125 students of Islamic Library and Information Sciences was selected using Simple Random Sampling Technique. Based on the results of descriptive analysis testing using the Mean and Grand Mean formulas, the results of digital literacy are categorized as good with an average value of 3.23. Meanwhile, information seeking behavior is categorized as good with an average value of 3.21. The results of the product moment correlation test, that the correlation coefficient between digital literacy variables (X) and information retrieval behavior (Y) obtained a result of 0.824 at the coefficient interval between 0.80-1,000 indicating a very strong relationship, with a positive influence direction because the value of r shows a positive number. Furthermore, based on the results of a simple regression test for the X and Y variables, the equation <math>Y = 18.010 + 1.438X</math> and R Square of 0.68 means that the relationship between digital literacy and information retrieval behavior is 68%. While other factors outside this study amounted to 32%. This study concludes there is a relationship between digital literacy and the behavior of searching for scientific information on the internet by Islamic Library and Information Science students at IAIN Batusangkar.</i></p> <p><b>Keyword:</b> <i>Digital Literacy, Information Search Behavior, Library</i></p>
--	--

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang maju semakin memberikan manfaat dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Teknologi informasi terus dikembangkan untuk mempermudah kegiatan, sehingga menjadikan teknologi hal yang tak terpisahkan dalam kegiatan sehari-hari manusia. Tak dapat dipungkiri bahwa setiap bidang pekerjaan manusia sekarang umumnya sudah menerapkan teknologi untuk mempermudah pekerjaan mereka.

Teknologi yang banyak digunakan saat ini adalah internet. Hampir semua orang telah mengakses internet melalui perangkat digital seperti komputer, laptop, *smartphone* dan sejenisnya. Dapat kita lihat sekarang sudah memungkinkan seseorang bisa berbelanja secara *online*, berseluncur di media sosial, bahkan bisa melakukan proses belajar mengajar secara *online* dengan menggunakan berbagai aplikasi melalui *smartphone*, laptop, atau yang sejenisnya dengan memanfaatkan internet.

Menurut Sekjen APJII pengakses internet pada Tahun 2019 sampai Tahun 2020 mengalami kenaikan, yang mana di tahun 2018 sebanyak 64,8% naik pada tahun 2020 menjadi 73,7% yaitu berjumlah 196,7 juta pengguna (<https://www.kominfo.go.id>). Data

tersebut menyebutkan bahwa semakin banyaknya orang yang mengakses internet tiap tahunnya dan akan banyak informasi yang dapat ditemukan oleh pengguna di internet.

Informasi yang ada di internet, seperti dalam bentuk gambar, angka, teks, audio atau video menjadi salah satu ciri setiap orang memiliki kebebasan membuat dan menyebarluaskan informasi tanpa harus di periksa ulang apakah informasi yang di akses berkualitas atau tidak. Bisa dibayangkan banyaknya informasi yang tercipta di setiap menitnya (Hartono, 2019:266-267). Sebagai penikmat informasi dari media digital pengguna harus pandai memilih serta memilah informasi yang ada di internet saat melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan.

Jumlah informasi di internet setiap tahunnya akan terus mengalami kenaikan tanpa terkendali sehingga mengakibatkan informasi berlebih (*information overload*), sehingga menyebabkan kesusahan bagi setiap orang dalam menelusuri informasi yang benar bernilai. (Hartono, 2019:267). Sehingga informasi yang didapat dari internet harus di analisis serta dievaluasi terlebih dahulu agar informasi yang diperoleh dapat di pertanggungjawabkan.

Literasi digital pertama kali dikemukakan oleh Paul Gilster (1997) sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari beberapa sumber digital (Hartono, 2019:268).

Jadi penulis ingin membahas tentang literasi digital mahasiswa dalam mengakses informasi, mencari, memahami, menganalisis, mengevaluasi, mengelola informasi yang disajikan melalui media digital seperti komputer, laptop, *smartphone* dalam berbagai format dan menjadikan informasi yang didapatkan sebagai sebuah pengetahuan baru dalam berbagai konteks baik itu di bidang akademik, karir, bisnis dan kehidupan sehari-hari.

Pada digital literasi terdapat 2 pemahaman, yakni pertama tentang *web* yaitu berkaitan dengan apa saja yang perlu diperhatikan mengenai *web page* agar tidak terjebak pada *web* abal-abal, maksudnya saat mencari informasi mahasiswa seharusnya mengenali *web page* yang merujuk pada *web* yang terpercaya misalnya *google scholar*, portal Garuda, jurnal-jurnal ilmiah, dll. Selanjutnya tentang mesin pencarian berkaitan dengan cara penelusuran informasi untuk mendapatkan informasi seperti penggunaan indeks *online*, *sintaks* dan *boolean logic* (Wahyudi, 2017:188).

Penelusuran dengan komputer dilakukan dengan mengetik satu atau beberapa kata yang disebut dengan kalimat penelusuran (Hartono, 2016:342). Penelusuran informasi adalah suatu kegiatan mencari informasi yang membutuhkan suatu strategi yang tepat sehingga bisa menghasilkan informasi yang relevan (Marsudi, 2016:11-12). Artinya dalam menelusuri informasi diperlukan suatu strategi dalam penelusuran informasi.

Model penelusuran informasi dapat dijelaskan dalam bentuk fase perilaku pencarian informasi menurut Ellis, Cox, dan Hall (Nelisa, 2018:59).

Perilaku penelusuran informasi/perilaku pencarian informasi merupakan perilaku pada tingkat mikro, yakni berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi (misalnya dengan menggunakan mouse atau tindakan mengklik sebuah link) maupun ditingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi Boolean, atau keputusan memilih buku yang paling relevan diantara buku dipergustakaan) (Yusup, 2010:101-106).

Perilaku penelusuran informasi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu

kognisi, lingkungan, dan tujuan (Kingrey, 2002:5). Selain itu juga perilaku penelusuran informasi dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, *frame of reference*, lingkungan tempat bekerja, dan tujuan dalam mencari informasi. Faktor dari dalam yang mempengaruhi perilaku adalah motivasi dan alasan teknis maupun nonteknis lainnya dan penggunaan media sumber informasi (Yusup, 2010:101-106).

Berdasarkan pengamatan penulis, mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam menggunakan internet dengan menggunakan *smartphone* ataupun laptop/komputer, mereka memanfaatkan perangkat digital tersebut untuk keperluan pendidikan (kuliah) seperti mencari materi tugas kuliah yang diberikan oleh dosen dan pembuatan karya ilmiah (skripsi) dikarenakan ada materi yang dicari tidak didapatkan dari buku tercetak yang ada di perpustakaan. Hal inilah yang menjadi alasan mahasiswa juga mencari sumber referensi yang ada di internet. Seperti yang kita ketahui ada begitu banyak informasi yang tersedia di internet seperti di *blog*, *e-journal*, *e-book*, *e-repository*, dll. Dalam pencarian informasi masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam mencari

serta memilih informasi yang terpercaya di internet.

Oleh karena itu, maka penulis tertarik meneliti tentang **“Hubungan Literasi Digital Terhadap Perilaku Penelusuran Informasi Ilmiah di Internet oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar”**.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan pendekatan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar angkatan tahun 2017 sampai dengan 2020 sebanyak 181 orang. Pada penelitian ini penulis menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* (Noor, 2011:152). Untuk memperoleh jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Slovin dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 125 orang

### **Latar dan waktu penelitian**

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin

Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar. Sedangkan waktu penelitian terhitung direncanakan pada bulan Februari – Desember

### **Instrumen penelitian**

Instrument penelitian yang penulis gunakan adalah angket. Kemudian jawaban dari setiap item instrument diukur dengan skala likert.

### **Teknik pengumpulan data**

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner melalui *Google formulir* dengan menggunakan kuesioner tertutup (Kurniawan, 2016:93). Jawaban dari responden akan diukur menggunakan *Skala Likert*. Adapun skala yang digunakan adalah : skor 4 SS, S (Setuju) skor 3 S, skor 2 TS, skor 1 STS.

Teknik pengumpulan kedua yaitu dokumentasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan literatur atau

dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan membagikan soal-soal kepada 30 responden. Setelah item-item pernyataan pada butiran soal dinyatakan valid dan reliable, selanjutnya dilakukan tahap penelitian menyebarkan butiran soal tersebut kepada seluruh sampel yaitu 125 responden. Adapun analisis data hasil penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif

### **1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Analisis yang diperoleh pada uji validitas terhadap variable X (literasi digital) yaitu:

**Rekapitulasi Uji Validitas X**

No.	No. Soal	N	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	P-1	30	0,502	0,361	Valid
2.	P-2	30	0,399	0,361	Valid
3.	P-3	30	0,639	0,361	Valid
4.	P-4	30	0,687	0,361	Valid
5.	P-5	30	0,688	0,361	Valid
6.	P-6	30	0,489	0,361	Valid
7.	P-7	30	0,509	0,361	Valid
8.	P-8	30	0,611	0,361	Valid
9.	P-9	30	0,679	0,361	Valid
10.	P-10	30	0,546	0,361	Valid
11.	P-11	30	0,711	0,361	Valid
12.	P-12	30	0,796	0,361	Valid
13.	P-13	30	0,548	0,361	Valid
14	P-14	30	0,637	0,361	Valid

Hasil uji validitas variabel x pada tabel di atas, diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  (0,361), jadi semua butir soal tersebut valid. Semua soal pada instrumen variabel x dapat digunakan pada penelitian ini .

#### Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y

No.	No. Soal	N	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	P-1	30	0,747	0,361	Valid
2.	P-2	30	0,414	0,361	Valid
3.	P-3	30	0,390	0,361	Valid
4.	P-4	30	0,549	0,361	Valid
5.	P-5	30	0,553	0,361	Valid
6.	P-6	30	0,752	0,361	Valid
7.	P-7	30	0,672	0,361	Valid
8.	P-8	30	0,828	0,361	Valid
9.	P-9	30	0,722	0,361	Valid
10.	P-10	30	0,698	0,361	Valid
11.	P-11	30	0,673	0,361	Valid
12.	P-12	30	0,661	0,361	Valid
13.	P-13	30	0,848	0,361	Valid
14.	P-14	30	0,795	0,361	Valid
15.	P-15	30	0,546	0,361	Valid
16.	P-16	30	0,760	0,361	Valid
17.	P-17	30	0,801	0,361	Valid
18.	P-18	30	0,702	0,361	Valid
19.	P-19	30	0,517	0,361	Valid
20.	P-20	30	0,612	0,361	Valid
21.	P-21	30	0,680	0,361	Valid
22.	P-22	30	0,790	0,361	Valid
23.	P-23	30	0,769	0,361	Valid
24.	P-24	30	0,585	0,361	Valid
25.	P-25	30	0,657	0,361	Valid
26.	P-26	30	0,671	0,361	Valid

“Uji validitas variabel y di atas, diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  (0,361), sehingga dapat dikatakan semua butir soal tersebut valid. Semua item pernyataan pada instrument pada instrument variabel y dalam kuesioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian ini.

#### b. Uji Reliabilitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	40

Berdasarkan tabel diatas diperoleh item pernyataan mendukung variabel literasi digital dan perilaku penelusuran informasi telah menghasilkan *Cronbach*

*Alpha* di atas 0,60. Jadi Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60. Pada penelitian ini didapatkan nilai *cronbach alpha* 0,956 yang mana besar dari 0,60, maka variabel dapat dikatakan reliabel.

## 2. Analisis Butir Pernyataan Tentang Variabel Literasi Digital

Literasi Digital (X) terdapat empat indikator. Indikator pertama yakni pencarian di internet dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,33, pandu arah *hypertext* dikategorikan baik dengan skor nilai 3,20, evaluasi konten informasi dikategorikan baik dengan skor nilai 3,17, penyusunan pengetahuan dikategorikan baik dengan skor nilai 3,21.

## 4. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.78885072
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.065
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.188 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.178
	Upper Bound	.198

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi pada sebesar

## 3. Analisis Butir Pernyataan Tentang Variabel Perilaku Penelusuran Informasi

Hasil dari menyebarkan angket penelitian untuk variabel Perilaku Penelusuran Informasi (Y) terdapat 8 Indikator, yaitu: *Starting* dikategorikan baik dengan skor nilai 3,13, *Chaining* dikategorikan baik dengan skor nilai 3,23, *Browsing* dikategorikan baik dengan skor nilai 3,22, *Differentiating* dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,27, *Monitoring* dikategorikan baik dengan skor nilai 3,23, *Extracting* dikategorikan baik dengan skor nilai 3,13, *Verifying* dikategorikan baik dengan skor nilai 3,20, *Ending* dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,29.

0,188 > 0,05, maka  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa kesimpulan



untuk menerima  $H_a$ , dengan berdistribusi normal  
kesimpulan nilai residual

b. Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Penelusuran Informasi * Literasi Digital	Between Groups	(Combined)	6587.589	19	346.715	15.900	.000
		Linearity	6033.497	1	6033.497	276.692	.000
		Deviation from Linearity	554.093	18	30.783	1.412	.141
	Within Groups		2289.611	105	21.806		
Total			8877.200	124			

Berdasarkan hasil di atas, nilai signifikansi sebesar 0,141 ini menunjukkan nilai linearity  $>0,05$ , sehingga terdapat hubungan yang linear antara variable literasi digital terhadap perilaku penelusuran informasi

5. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi

		Literasi Digital	Perilaku Penelusuran Informasi
Literasi Digital	Pearson Correlation	1	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
Perilaku Penelusuran Informasi	Pearson Correlation	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

Dari hasil perhitungan korelasi *Product Moment* diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,824, bermakna bahwa antara variabel literasi digital terhadap variabel perilaku penelusuran informasi memiliki hubungan yang sangat kuat.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.010	4.090		4.403	.000

Literasi Digital	1.438	.089	.824	16.155	.000
------------------	-------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Perilaku Penelusuran Informasi

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien literasi digital sebesar 1,438 dengan konstanta sebesar 18,010. Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:  $Y = 18,010 + 1,438X$ . Hasil regresi di atas menunjukkan jika variabel literasi digital tidak mengalami peningkatan atau konstan maka perilaku penelusuran informasi akan tetap 18,010. Dalam hal ini jika variabel literasi digital mengalami kenaikan sebesar 1, menyebabkan kenaikan perilaku penelusuran informasi sebesar 1,438.

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Uji koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 <sup>a</sup>	.680	.677	4.808

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Sumber: Perhitungan Data dengan SPSS v.22

Diketahui nilai korelasi sebesar 0,824. Dari data tersebut diperoleh R Square 0,680, berarti bahwa pengaruh variabel literasi digital terhadap variabel perilaku penelusuran informasi yaitu 68,0%

## 8. Uji Hipotesis

a. Uji T

### Uji T Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.010	4.090		4.403	.000
	Literasi Digital	1.438	.089	.824	16.155	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Penelusuran Informasi

Sumber: Perhitungan Data dengan SPSS v.22

Tabel di atas diketahui nilai  $t_{hitung}$  X (Literasi Digital) = 16.155 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan n sebanyak 125, diperoleh nilai  $df=n-2$ , maka  $df=125-2 = 123$ , nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,979 dengan  $\alpha = 0,05$  (5%), dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  X adalah  $16.155 > 1,979$  ( $t_{tabel}$ ) dan p-value  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji hipotesis memenuhi persyaratan dimana jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan p-value  $< 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat

disimpulkan bahwa variabel x (literasi digital) berpengaruh terhadap variabel y (perilaku penelusuran informasi)

b. Uji F

**Uji F  
ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6033.497	1	6033.497	260.970	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2843.703	123	23.120		
	Total	8877.200	124			

Sumber: Perhitungan Data dengan SPSS v.22

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  260.970 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  3,92. Oleh karena nilai  $F_{hitung}$   $260.970 > 3,92$  nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian literasi digital secara bersama mempunyai pengaruh terhadap perilaku penelusuran informasi.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang penulis lakukan mengenai hubungan literasi digital terhadap perilaku penelusuran informasi ilmiah di internet oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar dapat disimpulkan bahwa hal ini dibuktikan: hasil pengujian analisis deskriptif menggunakan rumus *Mean* dan *Grand Mean* diperoleh hasil dari literasi digital dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,23. Sedangkan perilaku penelusuran informasi dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,21. Hasil uji korelasi *product moment*, bahwa besar koefisien korelasi antara variabel literasi digital (X) dan perilaku penelusuran

informasi (Y) memperoleh hasil sebesar 0,824 pada interval koefisien antara 0,80-1,000 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, dengan arah pengaruh positif karena nilai *r* menunjukkan angka positif. Selanjutnya berdasarkan hasil uji regresi sederhana untuk variabel X dan variabel Y diperoleh persamaan  $Y = 18,010 + 1,438X$  dan *RSquare* sebesar 0,68 berarti bahwa hubungan literasi digital terhadap perilaku penelusuran informasi sebesar 68%. Sedangkan faktor lain diluar penelitian ini sebesar 32%. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan literasi digital terhadap perilaku penelusuran informasi ilmiah di internet oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar.

## REFERENSI

- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-dasar teori perpustakaan dan aplikasinya*. Sagung Seto: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Manajemen Perpustakaan Elektronik ( E-Library) : Konsep dasar, dinamika dan sustainable di era digital*. Gava Media: Yogyakarta.
- Kurnianingsih, Indah, R. N. 2017. Upaya Peningkatan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 3(1) 61-76. Diakses pada <https://core.ac.uk/download/pdf/193948859.pdf> pada tanggal 14 Maret 2021.
- Irso. Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Bagian Penting dari Transformasi Digital. Berita Kominfo. Tanggal 09 November 2020. Jakarta. di akses pada [https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker).
- Marsudi, Ag dan Al. P. 2016. *Mencari, Menemukan, dan Menggunakan Informasi Secara Bertanggung Jawab*. (S. R. Rahayuningsih, Ed.). Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Nelisa, M. dan Ardoni. 2018. Penelusuran Informasi pada Pemustaka Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pustabiblia* 2(1):55-70. Diakses pada <https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabiblia/article/download/1466/pdfa> tanggal 23 Januari 2021.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian*. Kencana: Jakarta
- Septiyantono, Tri. 2017. *Literasi Informasi*. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suherdi, Devri, dkk. 2021. *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. Catleya Darmaya Fortuna.
- Wahyudi, P. I. 2017. Pentingnya Keterampilan Digital Literasi Bagi Pustakawan. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* 5(2):187-195. Di akses pada <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/3541/3550> pada tanggal 22 Januari 2021.
- Yusup, Pawit M. dan P. Subekti. 2010. *Teori & Praktik Penelusuran Informasi Information Retrieval*. Prenada Media Group: Jakarta.